

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. DESAIN KARYA ILMIAH**

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan desain crosssectional. Menurut Sugiyono (2023), data kuantitatif merupakan data yang disajikan dalam bentuk angka atau dikonversi menjadi angka (*scoring*). Umumnya, data kuantitatif dianalisis menggunakan metode statistik, dan berbentuk angka atau skor yang diperoleh dari instrumen pengumpulan data. Jawaban biasanya diberikan dalam bentuk rentang skor atau dinilai dengan angka tertentu.

Untuk alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang berisi pertanyaan kuisisioner yang setelahnya akan disebarakan kepada pengguna aplikasi *Mobile JKN* yang datang untuk periksa di Puskesmas Gamping 1 selaku responden. Pada kuisisioner sudah meliputi pertanyaan yang ada pada tiap-tiap variable yang diteliti. Setelah data kuisisioner terkumpul maka akan dianalisis dan dideskripsikan melalui jawaban dari responden untuk tiap-tiap variabel penelitian. Studi ini dirancang untuk mengeksplorasi sejauh mana pengguna menilai efektivitas digitalisasi rekam medis melalui Aplikasi *Mobile JKN*, dengan pengukuran berbasis kerangka *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menitikberatkan pada persepsi manfaat (*Perceived Usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*).

Penelitian ini mengadopsi kuisisioner dari jurnal penelitian yang berjudul "Persepsi Peserta Terhadap Aplikasi *Mobile JKN* Berbasis *Technology Acceptance Model* Di Klinik Pratama Surya Medika Semarang".

## B. LOKASI DAN WAKTU KEGIATAN

### 1. Lokasi Penelitian

Di Jl. Delingsari Ambarketawang Gamping Patukan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, Unit Pelayanan Pendaftaran dan Rekam Medis Puskesmas Gamping 1 menjadi lokasi pelaksanaan penelitian ini.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 21 Mei hingga awal juni, tepatnya tanggal 2 juni 2025.

## C. POPULASI DAN SAMPEL

### 1. Populasi

Populasi pada penelitian ini diambil saat melakukan studi pendahuluan. Populasi pada penelitian yaitu pengguna aplikasi *Mobile JKN* yang datang periksa di Puskesmas Gamping 1, pada tanggal 1 februari sampai 20 februari 2025 yang berjumlah 160 orang.

### 2. Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *Accidental Sampling* sebagai metode dalam menentukan sampel penelitian. Mengacu pada pendapat Sugiyono (2016), *Accidental Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara spontan, di mana individu yang secara kebetulan ditemui oleh peneliti pada saat penelitian berlangsung dapat dijadikan responden, selama individu tersebut memenuhi kriteria yang relevan sebagai sumber informasi. Teknik ini dipilih karena memberikan fleksibilitas dalam memperoleh data dari populasi yang dinamis dan sulit diprediksi kedatangannya. Dalam konteks penelitian ini, peneliti secara khusus memilih responden dari kalangan pasien yang hadir di Puskesmas Gamping 1 untuk menjalani pemeriksaan dan secara aktif menggunakan aplikasi *Mobile JKN*. Pemilihan tersebut didasarkan pada asumsi bahwa mereka memiliki pengalaman langsung

dalam menggunakan aplikasi, sehingga dianggap mampu memberikan informasi yang valid dan relevan untuk mendukung tujuan penelitian. Jumlah sampel yang diambil dihitung menggunakan rumus *Slovin*, yang umum digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi. Berikut rumus *Slovin*:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan :

$n$  = Besar Sampel

$N$  = Jumlah Populasi

$e$  = *Margin of error* / Tingkat kesalahan

Mencari Sampel

- Populasi  $N = 160$  orang pengguna aplikasi *MobileJKN* yang datang periksa di Puskesmas Gamping 1 pada tanggal 1 februari sampai 20 februari 2025
- $e$  (*Margin of error*) = 10%

$$n = \frac{160}{1 + 160(10\%)^2}$$

$$n = \frac{160}{1 + 160(0,1)^2}$$

$$n = \frac{160}{1 + 160(0,01)}$$

$$n = \frac{160}{1 + 1,6}$$

$$n = \frac{160}{2,6}$$

$n = 62$  Sampel

Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
1. Peserta JKN yang terdaftar dan aktif menggunakan layanan di Puskesmas Gamping 1.	1. Peserta JKN yang belum pernah menggunakan aplikasi <i>MobileJKN</i> .
2. Pernah menggunakan aplikasi <i>MobileJKN</i> , khususnya fitur <i>i-Care</i> .	2. Tidak bersedia mengisi kuesioner atau menarik diri selama proses penelitian.
3. Berusia 18 tahun ke atas dan mampu memberikan pendapat secara mandiri.	3. Responden yang tidak dapat berkomunikasi dengan baik karena gangguan kognitif atau keterbatasan bahasa.
4. Bersedia menjadi responden dan mengisi kuesioner penelitian.	4. Responden yang memberikan jawaban tidak konsisten atau tidak lengkap pada kuesioner.
5. Mengakses layanan kesehatan di Puskesmas Gamping 1 minimal satu kali dalam 6 bulan terakhir.	5. Peserta JKN yang tidak tercatat datanya di aplikasi <i>MobileJKN</i>

#### D. VARIABEL

Penelitian ini memanfaatkan variabel dari kerangka kerja *TAM* (*Technology Acceptance Model*) yang meliputi persepsi pengguna mengenai manfaat (*Perceived Usefulness*) dan kemudahan (*Perceived Ease of Use*) dari aplikasi *Mobile JKN*. Pengukuran dilakukan menggunakan skala likert.

## E. DEFINISI OPERASIONAL

No.	Variabel	Definisi Variabel	Alat Ukur	Skala Ukur
1.	Kemanfaatan ( <i>Perceived Usefulness</i> )	<i>Perceived Usefulness</i> dapat dijelaskan sebagai suatu persepsi atau evaluasi subjektif pengguna terhadap kemampuan yang diterima oleh teknologi tersebut (Fitria, 2022).	Kuesioner	Likert 4 (sangat setuju), 3 (setuju), 2 (tidak setuju), 1 (sangat tidak setuju).
2.	Kemudahan penggunaan ( <i>Perceived Ease of Use</i> ).	<i>Perceived Ease of Use</i> dapat di jelaskan sebagai tingkat keyakinan suatu individu dimana mempelajari, memanfaatkan dan menggunakan teknologi dipercaya dapat memudahkan pengguna (Fitria, 2022).	Kuesioner	Likert 4 (sangat setuju), 3 (setuju), 2 (tidak setuju), 1 (sangat tidak setuju).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional (*Perceived Usefulness*) & (*Perceived Ease of Use*).

## F. ALAT DAN METODE PENGUMPULAN DATA

### 1. Alat Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019), instrumen penelitian merupakan perangkat atau sarana yang digunakan untuk mengukur fenomena yang dapat diamati secara empiris. Pada studi ini, instrumen yang diterapkan meliputi koneksi internet sebagai medium pelaksanaan dan kuesioner daring yang dibagikan melalui platform Google Form. Kuesioner tersebut tersusun atas dua segmen utama: segmen pertama dirancang untuk mengukur persepsi pengguna terhadap kegunaan aplikasi *Mobile JKN* (*Perceived Usefulness*) melalui 4 butir pertanyaan, sedangkan segmen kedua difokuskan pada penilaian kemudahan penggunaan aplikasi (*Perceived Ease of Use*), juga dengan 4 butir pertanyaan.

Dalam penelitian ini, untuk mengukur persepsi pengguna mengenai efektivitas aplikasi *Mobile JKN*, peneliti menyusun kuesioner berupa pertanyaan-pertanyaan yang dijawab menggunakan skala Likert. Kuesioner ini memuat 8 butir pertanyaan, dengan jawaban

yang memiliki rentang nilai: "sangat setuju (SS)" diberi skor 4, "setuju (S)" dengan skor 3, "tidak setuju (TS)" bernilai 2, dan "sangat tidak setuju (STS)" yang diberi skor 1.

## 2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan kuesioner sebagai alat utama pengumpulan data. Kuesioner disusun dalam format daring melalui Google Form, lalu langsung dibagikan oleh peneliti kepada pengguna aplikasi *Mobile JKN* yang sedang menjalani pemeriksaan di Puskesmas Gamping 1. Metode ini dipilih untuk mempermudah responden dalam mengisi angket secara cepat dan praktis, sekaligus mempercepat proses pengumpulan dan pengolahan data oleh peneliti. Konten kuesioner diadaptasi dari instrumen dalam studi *\*Persepsi Peserta Terhadap Aplikasi Mobile JKN Berbasis Technology Acceptance Model di Klinik Pratama Surya Medika Semarang\** oleh Harsono et al. (2021), sehingga indikator-indikator yang dipakai telah teruji relevansi dan validitasnya dalam mengukur persepsi pengguna terhadap aplikasi.

## G. VALIDITAS DAN REALIBILITAS

### 1. Uji Validitas

Validitas merupakan aspek penting dalam penelitian yang menunjukkan tingkat ketepatan dan keakuratan data yang dikumpulkan terhadap realitas di lapangan. Menurut Sugiyono (2022), validitas menggambarkan sejauh mana data yang diperoleh benar-benar mencerminkan keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti. Dengan demikian, suatu data dapat dikatakan valid apabila tidak terdapat selisih atau perbedaan antara fakta empiris yang terjadi di lapangan dengan informasi yang dilaporkan atau disajikan oleh peneliti dalam hasil penelitiannya. Validitas yang tinggi mencerminkan kualitas data yang dapat dipercaya dan mendukung kesimpulan yang tepat.

Dalam pembuatan kuesioner ini, sumber pernyataan diambil dari kuesioner yang diadaptasi dari penelitian Harsono et al. (2021) mengenai Persepsi Peserta Terhadap Aplikasi *Mobile* JKN Berbasis *Technology Acceptance Model* di Klinik Pratama Surya Medika Semarang, yang menggunakan analisis TAM dengan indikator kemanfaatan (*Perceived Usefulness*) berisi 4 item pertanyaan dan indikator kemudahan (*Perceived Ease of Use*) yang juga terdiri dari 4 item pertanyaan. Karena instrumen ini dimodifikasi dari penelitian sebelumnya, maka perlu dilakukan pengujian validitas.

Sebuah pertanyaan dianggap valid jika nilai *r* hitung lebih besar dari *r* tabel, dimana dalam penelitian ini nilai *r* tabel adalah 0,482. Dengan demikian, pernyataan valid jika *r* hitung > 0,482. Pengujian validitas dilakukan menggunakan rumus validitas di Excel dan juga dengan SPSS. Kuesioner yang terdiri dari 8 item pertanyaan diuji validitasnya pada 17 pengguna aplikasi *Mobile* JKN yang berkunjung ke Puskesmas Gamping 1, dan hasilnya menunjukkan seluruh item pertanyaan valid karena nilai *r* hitung melebihi 0,482. Berikut hasil uji validitas terhadap masing-masing variabel :

No	Pernyataan	r hitung	r tabel	Ket
<b>Kemanfaatan (<i>Perceived Usefulness</i>)</b>				
1	Aplikasi <i>Mobile</i> JKN memungkinkan saya untuk dengan cepat mendapatkan informasi riwayat pelayanan serta data peserta dan anggota keluarga	0,565	0,482	Valid
2	Aplikasi <i>Mobile</i> JKN mempermudah saya dalam memperoleh data layanan kesehatan di fasilitas kesehatan dengan cepat dan praktis.	0,607	0,482	Valid
3	Saya bisa meminta informasi seputar JKN melalui Aplikasi <i>Mobile</i> JKN tanpa perlu datang langsung ke kantor BPJS.	0,618	0,482	Valid
4	Melalui aplikasi <i>Mobile</i> JKN, saya dapat dengan mudah mengubah data kepesertaan tanpa harus mengunjungi kantor BPJS	0,538	0,482	Valid

Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas *Kemanfaatan (Perceived Usefulness)*

No	Pernyataan	r hitung	r tabel	Ket
<b>Kemudahan (<i>Ease of Use</i>)</b>				
1	Saya tidak mengalami kesulitan dalam mempelajari cara mengoperasikan Aplikasi <i>MobileJKN</i>	0,552	0,482	Valid
2	Dalam mencari informasi kepesertaan, info riwayat pelayanan dan data anggota keluarga, saya dapat mengoperasikan Aplikasi <i>MobileJKN</i> dengan mudah.	0,586	0,482	Valid
3	Saya dapat dengan mudah menggunakan aplikasi <i>MobileJKN</i> untuk melakukan perubahan data peserta	0,489	0,482	Valid
4	Secara keseluruhan, Aplikasi <i>MobileJKN</i> mudah digunakan.	0,557	0,482	Valid

Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Kemudahan (*Perceived Ease of Use*)

## 2. Uji Reliabilitas

Ghozali (2018) menyatakan bahwa uji reliabilitas digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana tanggapan responden terhadap butir-butir dalam kuesioner menunjukkan tingkat kestabilan atau konsistensi yang tinggi. Pengujian ini bertujuan untuk menentukan apakah instrumen yang digunakan dapat dipercaya atau diandalkan dalam mengukur suatu variabel. Reliabilitas instrumen penelitian dapat dianalisis berdasarkan nilai statistik yang berkisar antara 0 hingga 1. Nilai 1 dalam statistik suatu instrumen dianggap sebagai nilai sempurna, namun jika angka tersebut muncul, kemungkinan terjadi kesalahan acak (*random error*) karena nilai 1 jarang sekali ditemukan. Instrumen yang dipakai dalam variabel dikatakan reliabel apabila memiliki *Cronbach Alpha* > 0,60

Penelitian ini menerapkan uji *Cronbach's Alpha* guna menentukan nilai statistik dari instrumen yang digunakan. Metode *Cronbach's Alpha* berperan sebagai pengukur konsistensi rata-rata antar butir pertanyaan. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan bantuan software SPSS 26 menggunakan pendekatan *Cronbach's Alpha*. Berikut hasil uji reliabilitas terhadap masing-masing variabel :

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,857	6

Tabel 3. 4 Hasil Uji Reliabilitas Kemanfaatan (*Perceived Usefulness*)

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,727	5

Tabel 3. 5 Hasil Uji Reliabilitas Kemudahan (*Perceived Ease of Use*)

Uji reliabilitas pada kuesioner menunjukkan bahwa nilai *Reliability Statistic Cronbach's Alpha* untuk instrumen (*Perceived Usefulness*) adalah sebesar 0,857, sedangkan untuk instrumen (*Perceived Ease Of Use*) memperoleh hasil 0,727.

## H. METODE PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA

### 1. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini meliputi :

#### a. *Editing*

Merupakan tahapan pemeriksaan kembali isian kuesioner untuk menjamin bahwa seluruh data telah terisi secara lengkap, relevan, dan tidak mengandung kekeliruan sebelum memasuki proses analisis.

#### b. *Coding*

Langkah pemberian simbol angka atau kode tertentu pada setiap respons dari responden, bertujuan agar data tersebut dapat diolah secara statistik dengan lebih mudah dan sistematis.

#### c. *Tabulating*

Merupakan proses pengelompokan dan penghitungan data yang telah dikodekan, kemudian disusun dalam bentuk tabel guna menyederhanakan proses interpretasi dan analisis lebih lanjut.

### 2. Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan analisis deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan

persepsi responden secara sistematis terhadap objek yang diteliti. Dalam pengukurannya, penelitian ini menerapkan kerangka analisis *Technology Acceptance Model (TAM)*, yang menekankan pada dua komponen utama, yaitu *Perceived Usefulness* (persepsi terhadap kemanfaatan) dan *Perceived Ease of Use* (persepsi terhadap kemudahan penggunaan). Kedua indikator ini digunakan untuk menilai sejauh mana pengguna menerima dan merasakan manfaat dari penggunaan teknologi, dalam hal ini aplikasi *Mobile JKN*. Selanjutnya, data yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dianalisis menggunakan distribusi frekuensi dan diolah melalui perangkat lunak SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) guna memperoleh gambaran kuantitatif yang akurat terkait tanggapan responden. Metode analisis *TAM* dilakukan dengan analisis deklaratif meliputi :

a) Skor Kriteria (SK)

Untuk menghitung nilai kriteria digunakan formula berikut:

$$\sum SK = \text{Skor Maksimum} \times \text{jumlah indikator} \times \text{jumlah responden}$$

Penjelasan:

$$\sum SK : \text{Total skor kriteria keseluruhan}$$

Skor Maksimum : Nilai tertinggi yang mungkin diberikan pada tiap indikator pertanyaan

nI : Banyaknya indikator yang digunakan dalam kuesioner

nR : Jumlah responden yang berpartisipasi dalam penelitian

b) Menentukan Rentang Skor Total (SH)

Jumlah skor yang diperoleh dari seluruh data hasil pengumpulan diberi simbol SH sebagai representasi total skor aktual.

c) Menentukan Besar Presentase (P)

Persentase ditentukan dengan membandingkan total skor aktual ( $\sum SH$ ) terhadap total skor kriteria ( $\sum SK$ ). Perhitungan persentase dilakukan dengan menggunakan rumus khusus yang menunjukkan proporsi hasil data terhadap standar yang telah ditetapkan. Berikut rumus untuk menghitung presentase.

$$P = (\sum SH \div \sum SK) \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase total tanggapan responden

$\sum SK$  : Skor maksimal yang ditentukan sebagai standar

$\sum SH$  : Jumlah keseluruhan skor dari data yang telah dikumpulkan

d) Menentukan Rentang Hasil

Menetapkan kisaran nilai berdasarkan Standar Kriteria (SK) dan persentase yang telah dihitung pada tahap sebelumnya, lalu mencocokkannya dengan skor yang diperoleh dari hasil pengumpulan data.

Evaluasi terhadap tanggapan responden mengenai persepsi mereka terhadap kemanfaatan dan kemudahan penggunaan sistem informasi *Mobile JKN* dianalisis dengan menggunakan formula perhitungan indeks presentase (%) yakni :

Jumlah Skor Aktual dibagi Total Skor Skala Likert, kemudian dikalikan 100.

Contoh perhitungannya adalah: 100 dibagi 4 menghasilkan angka 25, sehingga nilai indeks (I) yang diperoleh adalah 25. Nilai tersebut kemudian diinterpretasikan berdasarkan kategori atau rentang penilaian yang telah ditetapkan sebelumnya sesuai dengan interval skor yang berlaku. Berikut kriteria interpretasi skor sesuai dengan interval yang telah ditentukan.

No	Interpretasi %	Keterangan
1	0% - 24,99%	Sangat Tidak Bermanfaat/Sangat Tidak Mudah
2	25% - 49,99%	Tidak Bermanfaat/Tidak Mudah
3	50% - 74,99%	Bermanfaat/Mudah
4	75% - 100%	Sangat Bermanfaat/Sangat Mudah

Tabel 3. 6 Kriteria Interpretasi Responden

## I. ETIKA PENELITIAN

Menurut Notoatmodjo (2020) etika penelitian adalah sebagai berikut :

1. *Confidentiality* (Kerahasiaan): Peneliti berkomitmen untuk menjaga privasi data responden dengan tidak mencantumkan identitas dalam kuesioner. Semua data yang terkumpul akan diamankan dengan ketat dan tidak akan diakses oleh pihak luar. Informasi yang diperoleh hanya akan dipakai untuk tujuan penelitian dan tidak akan dibagikan kepada pihak manapun.
2. *Beneficence* (Manfaat): Prinsip ini menekankan bahwa peneliti harus berupaya meminimalkan risiko serta mengoptimalkan manfaat, baik bagi individu maupun masyarakat secara luas. Penelitian ini memiliki tingkat risiko yang sangat rendah karena hanya melibatkan pengisian kuesioner sebagai metode pengumpulan data, tanpa adanya prosedur pengujian atau intervensi medis.
3. *Justice* (Keadilan): Dalam penelitian ini, peneliti diwajibkan untuk bersikap adil terhadap seluruh responden. Setiap responden akan mendapatkan informasi yang sama serta mengisi kuesioner yang serupa.
4. *Non-maleficence* (Tidak Menyakiti): Prinsip ini menuntut agar peneliti selalu menjaga keselamatan responden dengan tidak menciptakan kondisi yang membahayakan mereka. Setiap individu berhak menentukan sendiri apakah akan terlibat dalam penelitian tersebut tanpa tekanan paksaan ancaman atau potensi kerugian.
5. *Obtaining Informed Consent* (Lembar Persetujuan): *Informing* merupakan tahap di mana peneliti menjelaskan tujuan, gagasan, dan isi penelitian kepada responden. Sedangkan *consent* adalah persetujuan yang diberikan oleh responden untuk ikut serta dalam penelitian setelah mereka menerima penjelasan yang memadai dari peneliti.

## J. PELAKSANAAN PENELITIAN

### 1. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dibagi menjadi dua tahap. Tahap pertama melakukan penelitian dilahan penelitian yang sudah ditentukan yaitu Puskesmas Gamping 1 agar memperoleh tujuan yang diinginkan, dengan memperhatikan prinsip etika penelitian dan pengumpulan data dilakukan dengan menyebar kuisisioner kepada pengguna aplikasi *Mobile JKN* yang datang untuk periksa di Puskesmas Gamping 1. Tahap kedua melakukan pengolahan dan analisis data menggunakan metode analisis *TAM (Technology Acceptance Model)* dan aplikasi SPSS.

### 2. Tahap Penyusunan Laporan Karya Tulis Ilmiah

Tahap terakhir yaitu tahap penyusunan laporan Karya Tulis Ilmiah berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan. Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing sampai mendapatkan persetujuan untuk seminar hasil penelitian.